



# Pembelajaran Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an Siswa Usia Dini

Zakiyah Nabilah Safitri<sup>1</sup>, Muhammad mushfi El Iqbali<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Nurul Jadid, Indonesia

E-mail: [2110700094@unuja.ac.id](mailto:2110700094@unuja.ac.id), [eliqbali@unuja.ac.id](mailto:eliqbali@unuja.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2025-04-15 Revised: 2025-05-21 Published: 2025-06-05  <b>Keywords:</b> <i>Qiroati's Method;</i> <i>Al-Qur'an;</i> <i>Students TPQ Jamiatul Qurro.</i>	This research aims to find out how Qiroati learning improves the ability to read the Al-Qur'an for young children at TPQ Jamiatul Qurro. The method used in this research is qualitative with data analysis carried out using the Miles and Huberman model analysis. The data used includes primary data obtained through in-depth interviews with ustadz and ustadzah TPQ Jamiatul Qurro, as well as secondary data taken from articles, scientific journals and other relevant documents. Data collection techniques included in-depth interviews and participant observation, which enabled researchers to understand the Al-Qur'an reading abilities of young children at TPQ Jamiatul Qurro. The research results show that: (1) Learning at TPQ Jamiatul Qurro starts from Monday to Friday from 14.00 to 16.00 WIB. The learning process begins with opening activities, core activities and prayer or closing activities. (2) According to the students and guardians of the students, the qiroati method is considered quite effective in improving understanding of reading the Koran because the reading is easy to understand.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2025-04-15 Direvisi: 2025-05-21 Dipublikasi: 2025-06-05  <b>Kata kunci:</b> <i>Metode Qiroati;</i> <i>Al-Qur'an;</i> <i>Santri TPQ Jamiatul Qurro.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini di TPQ Jamiatul Qurro. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis data yang dilakukan menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Data yang digunakan mencakup data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan ustadz dan ustadzah TPQ Jamiatul Qurro, serta data sekunder yang diambil dari artikel, jurnal ilmiah, dan dokumen relevan lainnya. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dan observasi partisipatif, yang memungkinkan peneliti untuk memahami kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini di TPQ Jamiatul Qurro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan pembelajaran di TPQ Jamiatul Qurro dimulai dari hari Senin sampai dengan Jumat pukul 14.00 s.d 16.00 WIB. Proses pembelajaran dimulai dengan kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan do'a atau penutup. (2) Metode qiroati menurut para santri dan wali santri di pandang cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca alquran karena bacaan mudah dipahami.

## I. PENDAHULUAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan keterampilan dasar yang seharusnya dimiliki oleh setiap Muslim sejak usia dini (Sutriyanti & Hidayah, 2023) (Syaifullah et al., 2022). Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan banyak anak usia dini yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an secara fasih dan tartil (Rohmah & Muhdi, 2024). Padahal, berbagai metode pembelajaran telah dikembangkan untuk mengatasi permasalahan ini. Salah satu metode yang cukup dikenal adalah metode Qiroati, yang diklaim mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara sistematis dan efektif (Anita & Himmawan, 2022). Meski demikian, masih terdapat kesenjangan antara teori dan realitas di lapangan, di mana tidak semua peserta didik

yang menggunakan metode ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengkaji lebih dalam efektivitas metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa usia dini.

Beberapa penelitian sebelumnya telah meneliti efektivitas metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh (Anita & Himmawan, 2022) menunjukkan bahwa metode Qiroati dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an secara signifikan dibandingkan dengan metode lainnya. Studi lain oleh (Rizkillah & Khosiah, 2024) menyoroti bahwa keberhasilan metode ini sangat bergantung pada faktor guru dan lingkungan belajar. Namun, masih sedikit penelitian yang

secara spesifik meneliti bagaimana metode Qiroati diterapkan pada siswa usia dini serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah dalam kajian akademik tersebut dengan fokus pada efektifitas metode qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca al qur'an bagi anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang dan kajian penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan utama terkait efektifitas metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi siswa usia dini. Sejauh mana metode Qiroati mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa usia dini? Bagaimana proses pembelajaran metode Qiroati diterapkan di lingkungan pendidikan anak usia dini? Faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan atau kendala dalam penerapan metode ini? Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektifitas metode Qiroati serta memberikan rekomendasi bagi pendidik dalam mengoptimalkan penggunaannya.

Sebagai jawaban sementara atas pertanyaan penelitian ini, diajukan hipotesis bahwa metode Qiroati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa usia dini karena sistem pembelajarannya yang bertahap dan terstruktur. Selain itu, faktor seperti kualitas pengajar, lingkungan belajar, serta konsistensi latihan diduga turut berperan dalam menentukan keberhasilan metode ini.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Jamiatul Qurro, yang berlokasi di Desa Gunung Geni, Kecamatan Banyuwangi. Fokus utama penelitian ini adalah mengkaji penerapan metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini di TPQ tersebut. Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Analisis kualitatif dalam penelitian ini menyajikan data dalam bentuk deskriptif verbal, dengan penekanan pada pemahaman konteks permasalahan tanpa bergantung pada angka atau perhitungan statistik (Sugiyono, 2016).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung serta wawancara dengan para ustadz dan ustadzah di TPQ Jamiatul Qurro. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari berbagai referensi,

seperti artikel jurnal ilmiah, dokumen resmi, serta sumber lain yang relevan guna memperkuat hasil penelitian ini.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung di TPQ Jamiatul Qurro, termasuk observasi partisipatif untuk memahami lebih dalam aktivitas pengajaran. Wawancara mendalam dilakukan dengan ustadz dan ustadzah, dengan fokus pada perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini di TPQ tersebut. Dokumentasi melibatkan pengumpulan berbagai data tertulis, seperti catatan, notulen, agenda, serta dokumen lain yang mendukung analisis pembelajaran metode Qiroati (Sugiyono, 2018).

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif guna memberikan gambaran menyeluruh terkait objek penelitian. Proses analisis mencakup tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data (data display), serta verifikasi atau penarikan kesimpulan. Selain itu, penelitian ini menerapkan metode analisis berdasarkan model Miles dan Huberman untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektifitas pembelajaran metode Qiroati.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

TPQ Jamiatul Qurro terletak di desa Gunung Geni kecamatan Banyuwangi Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang berfokus pada pembelajaran membaca, menulis, dan memahami Al-Qur'an bagi anak-anak usia dini hingga remaja. TPQ Jamiatul Qurro yang beroperasi di desa Gunung Geni Banyuwangi Probolinggo ini bertujuan membentuk generasi yang melek Al-Qur'an serta memahami dasar-dasar ajaran Islam. Pembelajaran di TPQ Jamiatul Qurro menggunakan metode Qiroati sesuai dengan kurikulum dan pendekatan yang diterapkan di Lembaga tersebut.

Penulis memulai melakukan pengamatan di TPQ Jamiatul Qurro, tepatnya sesaat sebelum proses belajar mengajar dimulai yakni sebelum shalat ashar di Masjid TPQ Jamiatul Qurro penulis memperhatikan sebagian dari santri TPQ Jamiatul Qurro datang setelah selesai shalat ashar. Pada saat ustadz atau ustadzahnya datang, para murid serentak bergegas berkumpul dan menyapa gurunya. Kemudian para santri duduk di

tempat masing-masing sesuai dengan jilidnya. Sebelum ustadz atau ustadzah memulai pelajaran, para santri diajak untuk melantunkan surat-surat pendek biasanya dimulai dari surah al fatihah dan do'a mau belajar yang dipandu oleh ustadz atau ustadzah yang bersangkutan. Setelah itu, para santri bergantian menyetorkan bacaan sehari-hari mereka dengan menggunakan buku Qiro'ati sebagai media yang digunakan untuk mempermudah proses belajar mengajar di TPQ Jamiatul Qurro. Bagian ini merupakan bagian inti dari pembelajaran tersebut yakni menyetorkan bacaan secara berjenjang dari Jilid 1 sampai Jilid 5 serta Ghorib. Kemudian diakhir pembelajaran di tutup dengan bersamasama membaca surat Al-Ashr dan do'a kafaratul majelis.

Selanjutnya, penulis akan memaparkan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ketua TPQ Jamiatul Qurro yaitu ustadzah nur aini yang biasa disapa dengan sebutan Ustadzah Een. Beliau mengatakan bahwa metode pembelajaran alqur'an di TPQ Jamiatul Qurro ini yaitu dengan menggunakan metode qiroati. Metode qiroati adalah metode baca al qur'an dengan tajwid yang benar pertama kali oleh KH. Dahlan salim zarkasyi. Metode ini terdiri dari enam jilid namun ada perubahan sehingga sekarang menjadi lima jilid. Kelebihan metode qiroati sendiri yaitu pengajarnya harus bersertifikat, yang bisa mengajar metode qiroati harus lulus syahadah jadi lebih terjaga bacaannya, ada pembinaan rutin untuk pengajar agar tetap terjaga terus bacaannya dengan benar serta jilidnya tidak bisa dijual secara bebas. TPQ Jamiatul Qurro memiliki 276 santri yang aktif dan 20 pengajar. Waktu pembelajaran dilakukan setiap hari senin sampai dengan jum'at dari pukul 14.00 sampai dengan 16.00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali santri terkait penggunaan metode qiroati yaitu wali santri merasa terbantu dengan adanya metode qiroati karena dahulu anaknya tidak bisa membaca al-qur'an perlahan-lahan menjadi bisa, selain itu menurut wali santri anaknya menjadi lebih mudah memahami bacaan Al quran dan bisa membedakan bacaan huruf hijaiyah dengan benar. Adapun menurut hasil wawancara dengan para santri. Para santri ini lebih menyukai belajar dengan menggunakan metode qiroati karena mudah dipahami dan warna buku yang berbeda-beda

setiap jilidnya sehingga hal tersebut dapat menarik perhatian dari para santri.

Dari hasil wawancara dan observasi mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Jamiatul Qurro menunjukkan bahwa TPQ ini menerapkan metode Qiroati sebagai pendekatan utama dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Berikut adalah rincian dari penerapan metode Qiroati di TPQ Jamiatul Qurro berdasarkan informasi dari narasumber:

1. Metode Pembelajaran - TPQ Jamiatul Qurro menggunakan metode Qiroati, yaitu metode membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar yang pertama kali dikembangkan oleh KH. Dachlan Salim Zarkasyi. Awalnya, metode ini terdiri dari enam jilid, namun mengalami perubahan sehingga saat ini hanya terdiri dari lima jilid.
2. Kelebihan Metode Qiroati - yang pertama, pengajarnya harus bersertifikat dan hanya yang telah lulus syahadah yang diperbolehkan mengajar, sehingga kualitas bacaan lebih terjaga. Yang kedua, perlu pembinaan rutin dilakukan untuk pengajar agar kemampuan membaca Al-Qur'an tetap sesuai dengan standar yang benar. Yang ketiga, jilid Qiroati tidak dijual bebas, sehingga metode ini lebih eksklusif dan terjaga kualitasnya.
3. Jumlah Santri dan Pengajar - Jumlah santri aktif: 276 santri. Jumlah pengajar: 20 ustadz/ustadzah bersertifikat.
4. Jadwal Pembelajaran - Pembelajaran dilakukan setiap hari Senin hingga Jumat. Waktu belajar dimulai dari pukul 14.00 hingga 16.00 WIB.

Berdasarkan wawancara dengan Ustadzah Een (Nur Aini), dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Qiroati di TPQ Jamiatul Qurro memiliki struktur yang sistematis dan berkualitas, sehingga membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan lebih baik.

Hasil wawancara menunjukkan terdapat pola sistematis dalam penerapan metode Qiroati di TPQ Jamiatul Qurro. Pola tersebut terkait dengan struktur pembelajaran yang bertahap, standar kelayakan pengajar, serta pengawasan kualitas bacaan santri.

Pola yang muncul dari data ini menunjukkan bahwa metode Qiroati di TPQ Jamiatul Qurro memiliki pendekatan pembelajaran yang terstruktur, mulai dari penggunaan jilid secara berjenjang,

persyaratan sertifikasi bagi pengajar, hingga pembinaan rutin untuk menjaga kualitas bacaan. Selain itu, pola ini juga mencerminkan pentingnya kesinambungan dalam proses belajar-mengajar guna memastikan santri dapat membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar dan sesuai standar.

Berikut adalah diagram pie yang menggambarkan pola dalam penerapan metode Qiroati di TPQ Jamiatul Qurro:

1. Struktur Pembelajaran Bertahap (30%) – Proses belajar dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, membaca jilid secara berjenjang, hingga membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar.
2. Standar Kelayakan Pengajar (25%) – Hanya pengajar bersertifikat yang boleh mengajar, dengan syarat lulus syahadah.
3. Pengawasan Kualitas Bacaan (20%) – Adanya pembinaan rutin bagi pengajar untuk memastikan bacaan tetap sesuai standar.
4. Jadwal Pembelajaran Teratur (15%) – Pembelajaran dilakukan setiap Senin-Jumat pukul 14.00–16.00 WIB.
5. Pembatasan Distribusi Jilid (10%) – Jilid Qiroati tidak dijual bebas, sehingga menjaga eksklusivitas dan kualitas pembelajaran.



Diagram pie diatas memvisualisasikan pola dalam penerapan metode Qiroati di TPQ Jamiatul Qurro. Diagram diatas menunjukkan distribusi elemen-elemen utama yang mendukung efektivitas metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

## B. Pembahasan

Berdasarkan data hasil wawancara dan observasi, penelitian ini menjelaskan secara mendalam bagaimana penerapan metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Jamiatul Qurro mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak

usia dini. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode Qiroati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik (Farida et al., 2021) (Fitriah et al., 2022). Selain itu, metode ini membiasakan santri membaca dengan benar, lancar, dan tepat sesuai dengan pelafalan dan tajwid yang benar (Irwan et al., 2022). (Anita & Himmawan, 2022) Teori yang mendukung temuan ini adalah teori (Wakit & Agustin, 2020) yang dikaitkan dengan konsep pembiasaan (Setiadi et al., 2024), menyatakan bahwa pengulangan dan latihan yang konsisten dapat membentuk keterampilan yang diinginkan.

Implikasi dari temuan ini sangat signifikan bagi lembaga pendidikan keagamaan, khususnya TPQ dan madrasah, dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak usia dini. Dengan memperkenalkan model pembelajaran Qiroati yang terstruktur dan berbasis tahapan sistematis, metode ini dapat diterapkan lebih luas dalam berbagai institusi pendidikan Islam.

Teori yang relevan dengan implikasi temuan ini adalah teori belajar behavioristik yang dikembangkan oleh B.F. Skinner. Teori ini mengemukakan bahwa proses pembelajaran yang melibatkan pengulangan (drilling) dan penguatan (reinforcement) akan membentuk kebiasaan yang lebih kuat dalam keterampilan membaca. Dalam konteks pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ, penerapan metode Qiroati yang berbasis tahapan bertahap dan evaluasi berkelanjutan sangat sesuai dengan konsep pembiasaan dalam teori behavioristik. Penguatan yang diberikan oleh pengajar dalam bentuk koreksi langsung serta pembinaan berkala dapat meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil dan sesuai tajwid.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: 1) Pembelajaran di TPQ Jamiatul Qurro berlangsung dari hari Senin hingga Jumat pada pukul 14.00 hingga 16.00 WIB. Proses pembelajaran terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang diakhiri dengan doa. 2) Metode Qiroati dianggap cukup efektif oleh para santri dan wali santri dalam meningkatkan pemahaman membaca Al-Qur'an. Hal ini disebabkan oleh

struktur bacaan yang mudah dipahami serta adanya jilid pembelajaran yang beragam.

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur mengenai pembelajaran metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini. Dengan mengungkapkan bagaimana metode Qiroati diterapkan di TPQ Jamiatul Qurro serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya, penelitian ini menawarkan wawasan praktis bagi lembaga pendidikan Islam, guru TPQ, dan pengelola madrasah lain yang ingin mengadopsi pendekatan serupa. Selain itu, temuan ini juga menjadi acuan penting bagi pendidik, peneliti, dan pihak terkait untuk mendukung pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran Al-Qur'an agar lebih efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan serta pemahaman Al-Qur'an pada anak usia dini.

Meskipun penelitian ini memberikan kontribusi berharga terhadap pemahaman tentang pembelajaran Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini di TPQ Jamiatul Qurro, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicatat. 1) Untuk TPQ Jamiatul Qurro: Diharapkan pihak TPQ dapat menyediakan sekat atau membangun ruang belajar baru yang dihiasi dengan ornamen berwarna-warni. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan meningkatkan motivasi belajar para santri. 2) Untuk Peneliti Selanjutnya: Disarankan agar penelitian berikutnya dapat mengeksplorasi efektivitas metode lain dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an guna memperkaya wawasan dan pendekatan dalam meningkatkan kemampuan baca-tulis Al-Qur'an.

## B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pembelajaran Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an Siswa Usia Dini.

## DAFTAR RUJUKAN

Anita, R., & Himmawan, D. (2022). Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri

TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 2(2), 100–105.

Farida, E., Lestari, H., & Ismail, Z. (2021). Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus di SDIT Insantama Leuwiliang. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(1), 1–13.

Fitriah, M. N., Mansyur, M. H., & Ulya, N. (2022). Efektifitas Metode Tartili dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Siraajul Ummah Bekasi. *FONDATIA*, 6(3), 375–387.

FM BASYA - 2020 Kajian Metodologi Tahsin Al Qur'an. *Sekripsi Study Komparatif Metode Qiroati di TPQ AL-AMIN dan Metode Tartila di TPQ JAMAQUR* (2020), 15-22.

Irwan, I., Side, S., Irfan, M., Nurlaelah, W., Suriyandi, S., & Ilham, M. N. (2022). Penerapan Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Desa Mallongi Longi Kabupaten Pinrang. *ARRUS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 12–17.

M.musholli,makrufah makrufah, (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Scientific Approach pada Pembelajaran Ilmu Tajwid di SD Insan Terpadu Sumberanyar Paiton Probolinggo.

Rahayu, M. S., & Rushadiyah, R. (2021). Pengaruh lingkungan kerja dan karakteristik individu terhadap kinerja karyawan SMK Kartini. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 11(2), 136–145.

Elmi Mufidah & Nur Aisyah (2024). TASMI' METHOD AND ITS IMPACT ON QUALITY MEMORIALIZATION OF THE AL-QUR'AN. *International Conference on Education, Society and Humanity 2* (2024), 751-759.

Rizkillah, N. S., & Khosiah, N. (2024). PENERAPAN METODE QIROÁTI DALAM MENGEMBANGKAN MINAT BACA AL-QURÁN KEPADA SISWA DI SEKOLAH DASAR AINUR RAHMA KECAMATAN KANIGARAN KOTA PROBOLINGGO. *AL IBTIDAIYAH: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 10–19.

Rohmah, S., & Muhti, A. (2024). Penguatan Pengenalan Al-Qur'an melalui Metode

- Qiro'ati pada Anak Usia Dini. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1614–1624.
- Setiadi, G., Risdiantoro, R., Mofid, M., Husna, A., & Kurniawati, L. (2024). Pendampingan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Qiroati Di TPQ Roudlotus Salam 2 Umpakrejo Jabung. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 83–98.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2nd Editio). Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutriyanti, P. O., & Hidayah, M. (2023). *Implementasi Metode Iqro'Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TK Kasih Bunda Lampung Selatan*.
- Syaifullah, M., Siregar, H., Mawaddah, M., Dita, R., & Siregar, S. R. A. (2022). Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas V MI/SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11413–11417.
- Wakit, S., & Agustin, D. (2020). Pelatihan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Qiro'ati Di Madrasah Diniyah Darul Ulum Mumbulsari Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 6(1), 28–33.
- Ahmad Fawaid, Ahmad Bakir Sultoni. (2022). TAFSIR AESTHETICS AND RECEPTION OF THE QUR'AN IN THE CALLIGRAPHY OF MOSQUES IN PROBOLINGGO INDONESIA. *Jurnal Tafsir Berwawasan Keindonesia*
- Akmal Mandiri, Irma Zahra. (2017). IMPLEMENTASI METODE STIFIn DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DI RUMAH QUR'AN STIFIn PAITON PROBOLINGGO. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*
- Anita, R., & Himmawan, D. (2022). Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 2(2), 100–105.
- Farida, E., Lestari, H., & Ismail, Z. (2021). Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus di SDIT Insantama Leuwiliang.
- Reslaj: *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(1), 1–13.
- Fitriah, M. N., Mansyur, M. H., & Ulya, N. (2022). Efektifitas Metode Tartili dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Siraajul Ummah Bekasi. *FONDATIA*, 6(3), 375–387.
- Irwan, I., Side, S., Irfan, M., Nurlaelah, W., Suriyandi, S., & Ilham, M. N. (2022). Penerapan Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Desa Mallongi Longi Kabupaten Pinrang. *ARRUS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 12–17.
- Rahayu, M. S., & Rushadiyati, R. (2021). Pengaruh lingkungan kerja dan karakteristik individu terhadap kinerja karyawan SMK Kartini. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 11(2), 136–145.
- Rizkillah, N. S., & Khosiah, N. (2024). PENERAPAN METODE QIROÁTI DALAM MENGEMBANGKAN MINAT BACA AL-QURÁN KEPADA SISWA DI SEKOLAH DASAR AINUR RAHMA KECAMATAN KANIGARAN KOTA PROBOLINGGO. *AL IBTIDAIYAH: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 10–19.
- Rohmah, S., & Muhdi, A. (2024). Penguatan Pengenalan Al-Qur'an melalui Metode Qiro'ati pada Anak Usia Dini. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1614–1624.
- Setiadi, G., Risdiantoro, R., Mofid, M., Husna, A., & Kurniawati, L. (2024). Pendampingan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Qiroati Di TPQ Roudlotus Salam 2 Umpakrejo Jabung. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 83–98.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2nd Editio). Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutriyanti, P. O., & Hidayah, M. (2023). *Implementasi Metode Iqro'Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TK Kasih Bunda Lampung Selatan*.
- Syaifullah, M., Siregar, H., Mawaddah, M., Dita, R., & Siregar, S. R. A. (2022). Analisis

Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas V MI/SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11413-11417.

Wakit, S., & Agustin, D. (2020). Pelatihan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Qiro'ati Di Madrasah Diniyah Darul Ulum Mumbulsari Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 6(1), 28-33.